

**IDENTIFIKASI PENYAKIT HELMINTIASIS DARI PEMERIKSAAN
TELUR CACING PADA FESES SAPI DI LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT VETERINER DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI**

TUGAS AKHIR



Oleh:

SONIA SURYA PUTRI
NPM: 21800098

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

**IDENTIFIKASI PENYAKIT HELMINTIASIS DARI PEMERIKSAAN
TELUR CACING PADA FESES SAPI DI LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT VETERINER DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

SONIA SURYA PUTRI
NPM: 21800098

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL :: IDENTIFIKASI PENYAKIT HELMINTIASIS
DARI PEMERIKSAAN TELUR CACING PADA
FESES SAPI DI LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT VETERINER DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KEDIRI

NAMA MAHASISWA :: SONIA SURYA PUTRI

NPM :: 21800098

PERGURUAN TINGGI :: UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS :: KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI :: DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Olan Rahayu Puji Astuti Nussa, M.Vet., AP.Vet.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet.

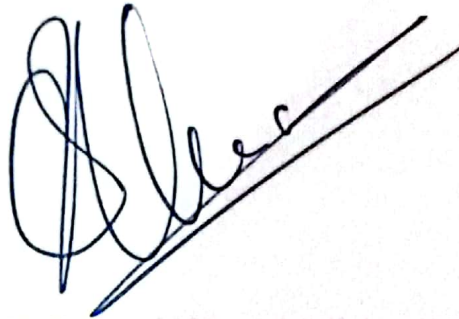
HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA :: SONIA SURYA PUTRI

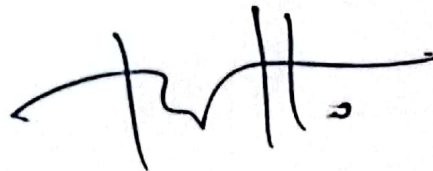
NPM :: 21800098

Telah Direvisi :

Tanggal : 22 Juli 2024



drh. Olan Rahayu Puji Astuti Nussa, M.Vet., AP.Vet.
Dosen Pembimbing



drh. Muhammad Noor Rahman, M.Vet.
Dosen Penguji

**IDENTIFIKASI PENYAKIT HELMINTHIASIS DARI PEMERIKSAAN
TELUR CACING PADA FESES SAPI DI LABORATORIUM
KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DINAS KETAHANAN
PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI**

SONIA SURYA PUTRI

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyakit helminthiasis pada sapi melalui pemeriksaan telur cacing dalam sampel feses di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan adalah metode apung, di mana sampel feses diproses menggunakan larutan gula jenuh untuk memisahkan telur cacing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 sampel feses yang diperiksa, 4 sampel positif mengandung telur cacing, dengan jenis cacing yang berbeda-beda seperti *Cooperia* sp., *Ostertagia* sp., dan *Toxocara vitulorum*. Hal ini menunjukkan bahwa infeksi parasit cacing masih menjadi perhatian penting dalam pemeliharaan sapi.

Kata kunci : Helminthiasis, Telur cacing

Identification of helminthiasis disease through examination of worm eggs in cattle feces at the Veterinary Public Health Laboratory of the Food Security and Livestock Service of Kediri Regency

SONIA SURYA PUTRI

SUMMARY

This study aimed to identify the presence of helminthiasis in cattle through the examination of worm eggs in fecal samples at the Laboratory of Veterinary Public Health, Food Security, and Animal Husbandry in Kediri Regency. The method used was the floatation method, where fecal samples were processed using a saturated sugar solution to separate worm eggs. The results showed that out of 8 fecal samples examined, 4 samples tested positive for worm eggs, with different worm species such as Cooperia sp., Ostertagia sp., and Toxocara vitulorum. This indicates that parasitic worm infections remain a significant concern in cattle husbandry.

Keyword : Helminthiasis, worm eegs

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Sonia Surya Putri

NPM : 21800098

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

IDENTIFIKASI PENYAKIT HELMINTHIASIS DARI PEMERIKSAAN TELUR CACING PADA FESES SAPI DI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Kediri

Pada tanggal : 4 Juni 2024

Yang menyatakan,


(Sonia Surya Putri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Identifikasi Penyakit Helminthiasis Dari Pemeriksaan Telur Cacing Pada Feses Sapi Di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Kediri” dengan baik dan tepat waktu.

Tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 bertempat di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Veteriner di Program Studi D-III Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M. Vet selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Olan Rahayu Puji Astuti Nussa, M. Vet., APVet selaku pembimbing Tugas Akhir.

5. drh. Muhammad Noor Rahman, M. Vet selaku penguji Tugas Akhir.
6. Keluarga penulis yang telah mendukung baik secara moral maupun finansial.
7. Teman satu perjuangan yang selalu memberikan dorongan moral untuk penulis.
8. Seluruh pihak yang sudah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tugas akhir ini masih kurang sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Surabaya, Mei 2024
Penulis,

SONIA SURYA PUTRI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSYARATAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN REVISI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penyakit Helmenthiasis	4
2.2 Cacing Nematoda	4
2.2.1 <i>Haemoncus spp</i>	5
2.2.2 <i>Ostertagia spp</i>	7
2.2.3 <i>Trichostrongylus spp</i>	7
2.2.4 <i>Cooperia spp</i>	8
2.2.5 <i>Dictyocaulus viviparus</i>	10
2.3 Cacing Trematoda	12
2.3.1 <i>Fasciola hepatica</i>	12
2.3.2 <i>Fasciola gigantica</i>	14

2.4 Cacing Cestoda.....	16
2.4.1 <i>Moniezia spp</i>	16
III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.2 Alat dan Bahan	18
3.3 Sampel.....	18
3.4 Cara Kerja	18
3.5 Pengumpulan Data	20
3.6 Analisa Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil	21
4.2 Pembahasan	24
4.2.1 Metode Apung	24
4.2.2 Hasil Pemeriksaan Sampel Feses	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Siklus hidup <i>Haemoncus contortus</i>	6
2.2 Telur cacing <i>Haemoncus contortus</i>	7
2.3 Telur cacing <i>Ostertagia sp.</i>	8
2.4 Telur cacing <i>Trichostrongylus sp.</i>	9
2.5 Telur cacing <i>Cooperia sp.</i>	10
2.6 Siklus hidup cacing <i>Dictyocaulus viviparus</i>	11
2.7 Telur cacing <i>Dictyocaulus viviparus</i>	11
2.8 Morfologi cacing dewasa <i>Fasciola hepatica</i>	13
2.9 Telur cacing <i>Fasciola hepatica</i>	13
2.10 Morfologi makroskopik dari <i>Fasciola gigantica</i> stadium dewasa dari organ hati dari unta	14
2.11 Telur cacing <i>Fasciola gigantica</i>	16
2.12 Telur cacing <i>Moniezia sp.</i>	17
4.1 Telur cacing jenis <i>Cooperia sp.</i> pada hasil pengamatan sampel nomer 1.....	22
4.2 Tiga telur cacing pada 1 lapang pandang pada hasil pengamatan sampel nomor 3 (a dan b jenis telur cacing <i>Cooperia sp.</i> dan c <i>Trichostrongylus sp.</i>)	22
4.3 Satu telur cacing jenis <i>Ostertagia sp.</i> pada hasil pengamatan sampel nomor 5	23
4.4 Satu telur cacing jenis <i>Toxocara vitulorum</i> pada hasil pengamatan sampel nomor 6.....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Hasil pengamatan sampel feses sapi	21